

# HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN SANITASI DASAR PADA KEJADIAN DIARE MASYARAKAT DI KECAMATAN NGUTER, KABUPATEN SUKOHARJO

NUR RAMADHAN-25000119140156  
2026-SKRIPSI

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih sering terjadi dan berkaitan erat dengan kondisi personal hygiene serta sanitasi dasar masyarakat. Penyakit diare dapat disebabkan oleh perilaku hidup bersih yang kurang baik, penggunaan air bersih yang tidak memenuhi syarat, serta kondisi sanitasi lingkungan yang kurang memadai. Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo masih memiliki kasus diare yang cukup tinggi sehingga diperlukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan personal hygiene dan sanitasi dasar dengan kejadian diare pada masyarakat Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo dengan jumlah sampel sebanyak 122 responden yang diperoleh menggunakan teknik stratified random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu personal hygiene dan sanitasi dasar, sedangkan variabel terikat yaitu kejadian diare. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan observasi. Analisis data menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki personal hygiene kategori baik sebanyak 63 responden (52,0%) dan sanitasi dasar memenuhi syarat sebanyak 74 responden (61,0%). Responden yang mengalami kejadian diare sebanyak 61 responden (50,0%). Hasil analisis bivariat menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara personal hygiene dengan kejadian diare dengan nilai  $p = 0,204$  ( $p > 0,05$ ) serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sanitasi dasar dengan kejadian diare dengan nilai  $p = 0,458$  ( $p > 0,05$ ).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa personal hygiene dan sanitasi dasar tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada masyarakat Kecamatan Nguter Kabupaten Sukoharjo. Meskipun demikian, masyarakat tetap disarankan untuk menjaga personal hygiene dan kualitas sanitasi lingkungan sebagai upaya pencegahan penyakit diare.

**Kata Kunci:** personal hygiene, sanitasi dasar, diare, kesehatan lingkungan, masyarakat